

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komisaris independen, ukuran dewan komisaris, keberadaan *risk management committee*, reputasi auditor, *leverage*, dan konsentrasi kepemilikan terhadap pengungkapan manajemen risiko. Berdasarkan analisis data dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Komisaris independen (COM_IND) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko, yang ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $0.063 > \alpha (0.05)$.
2. Ukuran dewan komisaris (COM_SIZE) berpengaruh negatif terhadap pengungkapan manajemen risiko, karena tidak sejalan dengan hipotesis maka dapat dikatakan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien -0.172 , nilai signifikansi sebesar $0.001 < \alpha (0.05)$.
3. Keberadaan *risk management committee* (FIRM_RMC) berpengaruh positif terhadap pengungkapan manajemen risiko, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0.045 < \alpha (0.05)$.
4. Reputasi auditor (AUD_REP) berpengaruh positif terhadap pengungkapan manajemen risiko yang ditunjukkan, dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < \alpha (0.05)$.

5. *Leverage* (LEV) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0.831 > \alpha$ (0.05).
6. Konsentrasi kepemilikan (CON_OWN) berpengaruh positif terhadap pengungkapan manajemen risiko, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0.026 < \alpha$ (0.05).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya guna memperoleh hasil yang lebih baik, diantaranya adalah:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang dan memperbaharui periode pengamatan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.
2. Memperbanyak jumlah sampel penelitian, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya hendaknya tidak hanya menggunakan perusahaan manufaktur saja, peneliti selanjutnya diharapkan mengikutsertakan semua perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Penelitian selanjutnya diharapkan memasukkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko, misalnya: ukuran perusahaan atau profitabilitas.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan penelitian dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Kemungkinan adanya faktor subyektifitas yang berbeda tiap peneliti, dalam penelitian ini juga berpengaruh dalam perhitungan indeks ERM. Sehingga, informasi mengenai item pengungkapan ERM yang didapat melalui data laporan tahunan perusahaan belum mencerminkan kondisi sebenarnya, hal ini karena tidak semua item diungkapkan secara jelas sehingga hasil perhitungan indeks ERM dalam penelitian ini masih terbatas.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur saja sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi oleh perusahaan lain